

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai hubungan antara *self efficacy* dan perencanaan karier pada mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (Ubhara Jaya), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada penelitian yang dilakukan mengenai perencanaan karier pada mahasiswa Ubhara Jaya semester 6 dan 8 didapatkan hasil, bahwa sebagian mahasiswa memiliki taraf perencanaan karier yang sedang.
2. Pada penelitian yang dilakukan mengenai *self efficacy* pada mahasiswa Ubhara Jaya semester 6 dan 8 didapatkan hasil, bahwa sebagian mahasiswa memiliki taraf *self efficacy* yang sedang.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikansi antara *self efficacy* dan perencanaan karier, dimana mahasiswa Ubhara Jaya yang memiliki *self efficacy* yang baik maka akan mampu merencanakan karier dengan matang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil peneltian, analisis data, dan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran praktis

1. Bagi mahasiswa Ubhara Jaya diharapkan agar lebih meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki agar mampu merencanakan karier ke depan jauh lebih baik lagi. Sehingga setelah lulus nanti tidak akan bingung dan sudah memiliki rencana yang baik untuk karier yang akan dijalani.

2. Bagi mahasiswa Ubhara Jaya dalam memperoleh wawasan, pengetahuan dan pengalaman dapat dilakukan dengan mempelajari berbagai literatur yang ada, berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan baik di kampus maupun di luar kampus, dan mengikuti kursus atau pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilannya.

5.2.2 Saran bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian serupa hendaknya perlu diperhatikan pada saat melakukan studi pendahuluan diharapkan lebih maksimal baik dari segi jumlah responden ataupun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan lebih mendalam untuk mendapatkan data pendahuluan yang maksimal. Selanjutnya, berkaitan dengan itu sebaiknya jarak waktu antara studi pendahuluan dengan waktu pelaksanaan penelitian tidak terputus jauh, serta responden yang menjadi responden saat studi pendahuluan lebih baik diikutsertakan kembali saat pelaksanaan penelitian.